

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP DESAIN SISTEM
PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH
CABANG MAMAJANG KOTA MAKASSAR



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

FAUZAN HERENG
NIM 105312 2911 15

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR KEMENTERIAN PERPENDIKDIAN & PENELITIAN	
Tgl. Terima	12-09-2022
Nomor Surat	-
Jumlah eksemplar	1 Exp
Harga	Jumb. Alumni
Nomor induk	-
No. klasifikasi	R/0049/TPD/22_CD FAU P

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

AGUSTUS 2022

PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP DESAIN SISTEM
PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH
CABANG MAMAJANG KOTA MAKASSAR



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FEBRUARI 2022



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **FAUZAN HERENG**, NIM **10531229115** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 559 TAHUN 1444 H/2022 M, Tanggal 27 Agustus 2022, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 29 Agustus 2022.

Makassar, 29 Muharram 1444 H
31 Agustus 2022

Panitia Ujian:

Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambarasse, M.Ag

Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.

Penguji : 1. Dr. H. Nurdin, M.Pd.

2. Nurindah, S.Pd., M.Pd.

3. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

4. Sadriana Ayu, S.Pd., M.Phil

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd./Ph.D.
NBM: 860934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP
DESAIN SYSTEM PEMBELAJARAN DI MADRASAH
ALIAH MUHAMMADIYAH CABANG MAMAJANG KOTA
MAKASSAR**

siswa yang bersangkutan:

nama : **FAUZAN HERENC**
nim : **10531229115**
program Studi : **Teknologi Pendidikan**
jurusan : **Ilmu Pendidikan**
fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim
penjuri skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2022

Dipersetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Nurdin, M.Pd


Dr. H. Mudeing Jais, M.Pd

Diketahui oleh

Ketua FKIP
Makassar

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan


Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323


Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKSSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDY TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Alamat : jalan sultan alaudin no. 259 makassar fax (0411) 860 132 makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fauzan Hereng**

Stambuk : 10531229115

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Fakultas : keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Desain System Pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cab. Mamajang Kota Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar,..... 2022

Yang Membuat Pernyataan

Fauzan Hereng
10531229115



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKSSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDY TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Alamat : jalan sultan alaudin no. 259 makassar/fax (0411) 860 132 makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama : **Fauzan Hereeng**

Nim : 10531229115

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Desain System Pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cab. Mamajang Kota Makassar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusun proposal sampai selesai penyusun skripsi saya akan menyusun sendiri skripsi sayng (tidak dibuat oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplatan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1 dan 2, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar..... 2022
Yang Membuat Perjanjian


Fauzan Hereeng
10531229115

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Tak ada kesulitan yang tak dapat dipecahkan oleh ketekunan.

Tak ada batu keras yang tak dapat dipecahkan oleh kesabaran.

Tak ada penyakit yang tak dapat disembuhkan oleh kasih sayang.

Tak ada musuh yang tak dapat ditaklukkan cinta.

“...boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi

sebelum kamu menyukainya sesuatu padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui sedang

kamu tidak mengetahui” (Al-baqarah: 216)

Pintu Kebahagiaan Adalah Do'a Kedua Orang Tua.

Ditanya itu :

★ Kupersembahkan kariyah sederhana ini

Sebagai tanda bukti dan bukti kecintaanku

Pada Ayah Hasan Umar dan Samsia Ahmad

Yang mencurahkan segala kasih sayang dan harapan dan untrai

an Do'a penuh cinta untuk anda.

ABSTRAK

FAUZAN HERENG "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Desain System Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar", (Di bimbing Oleh Nurdin dan Mudeing jais

Penelitian Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif kemudian dihitung dalam bentuk kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Desain System Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar, serta untuk mengetahui adanya pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Desain System Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar. Populasi Pada Penelitian ini yaitu seluruh siswa yang berjumlah 61 orang. Teknik Pengambilan Sampel digunakan Sampel Jenuh, siswa kelas X sebanyak 22 orang. Teknik Pengumpulan Data Yang Penulis Gunakan Adalah *field research* (riset lapangan), yaitu pengumpulan data dimana penulis terjun langsung ke lapangan peneliti untuk mengumpulkan data yang di perlukan dengan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik Analisis Data dengan menggunakan Analisis Korelasi *product moment person product moment*.

Pada awal observasi dilakukan oleh penulis tanggal 15 November 2021 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang kota Makassar bahwa di sekolah ini ditemukan masalah yakni beberapa vaktor : (1). Kondisi kelas yang kurang kondusif; (2). Lingkungan kurang mendukung karena berada dilingan kampus Apper Muhammadiyah Kota Makassar. (3). Fasilitas kurang memadai.

Dari data yang didapat menyatakan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa yaitu sangat rendah diantaranya 22 siswa, terdapat 7 siswa yang tuntas dan 15 siswayang tidak tuntas dalam proses belajar mengajar yang jika dipresentasikan 31,81% siswa yang tuntas dan 68,18% siswa yang dinyatakan tidak tuntas dikarena tidak mencapai KKM sebesar 60%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa MA Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cab. Mamajang Kota Makassar mengalami penurunan, hal ini dikarenakan kompetensi guru dalam pembelajaran belum maksimal. Berdasarkan data tersebut, maka perlu dilakukan tindakan yaitu dengan meningkatkan kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran dan mengharapakan motivasi hasil belajar siswa yang awalnya rendah dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di simpulkan bahwa profesionalisme guru terhadap desain system pembelajaran siswa di nilai dari hasil data nilai r_{xy} maka penulis memberikan interpretasi data terhadap angka/korelasi, dengan cara sederhana atau secara sebageian besar terhadap r_{xy} dari perhitungan di atas, ternyata angka korelasi antara variabel x dan y tidak bertanda negatif, berarti di antara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu = 0,96), berarti lebih kecil dari koefisien tabel yang berkisar antara 0,80 – 1,00 maka korelasi positif antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk korelasi yang sangat kuat dan hipotesisnya *diterima*.

Kata Kunci : Profesionalisme guru, Perkembangan desain system pembelajaran.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Awabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Desainer Sistem Pembelajaran Di Madrasa Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar”. Yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana program studi teknologi pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kehadiran junjungan Nabi kita Muhammad Saw, parasahabatnya serta seluruh pengikutnya yang selalu istiqomah di jalan Allah Swt hingga akhir zaman.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini, bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan proposal ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis. Akan tetapi berkat rahmat Allah Swt dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, maka proposal penelitian ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar., Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar., Bapak Dr. Muhammad Nawir, M.Pd., Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan dan Bapak Nasir, S.Pd, M.Pd. Sekretaris Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar., Doesen Pembimbing I Drs. H. Nurdin, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Dr. H. Mudeing Jais, M.Pd., Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar., Ayah Hasan Umar Ibu Samsia Ahmad, teman-teman seperjuangan angkatan 2015 yang tak pernah bosan memberikan suport dan dukungan, Terima kasih atas segalanya Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan tidak sempat disebutkan satu persatu, semoga menjadi ibadah dan mendapatkan imbalan dari-Nya.

Akhirnya, segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karna penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis, Nusa Bangsa, dan Agama. Amin.

Makassar....., 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Penelitian relevan	10
2. Pengertian profesionalisme guru	10
3. Pengertian guru	12
4. Kompetensi profesionalisme guru	13
5. Kriteria guru sebagai profesi	15
6. Kriteria guru professional	15
7. Desain system pembelajaran	17
B. Kerangka Pikir	21
C. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Tempat Penelitian	26
C. Variabel penelitian Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	27
E. Instrument penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	35
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Keadaan Populasi	43
Tabel 3.2. Keadaan Sampel	45
Tabel 3.3. Interpretasi Koefisien Korelasi nilai	48
Tabel 4.1. Daftar Frekuensi dan Persentase Pertanyaan	49
Tabel 4.2. Tabel Nilai Analisis Siswa	56
Tabel 4.3. Tabel Nilai Analisis Angket	57
Tabel 4.4. Analisis Perhitungan Angket dan Hasil Belajar	58



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi	34
Tabel 3.2 Sampel	35
Tabel 3.3 Sampel Siswa	32
Tabel 3.4 sampel guru	32
Tabel 3.3 Interpretasi _{xy}	38
Tabel 4.1 Guru menanamkan rasa gemar kepada siswa	40
Tabel 4.2 Guru menjelaskan dengan buku	41
Tabel 4.3 Guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas	41
Tabel 4.4 Guru semangat dalam menjelaskan mata pelajaran bahasa Indonesia	42
Tabel 4.5 Guru selalu memberikan teguran saat siswa melakukan kesalahan	42
Tabel 4.6 Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	43
Tabel 4.7 Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	43
Tabel 4.8 Guru menjawab pertanyaan siswa dengan jelas	44
Tabel 4.9 Guru menunjukan siswa untuk menjelaskan kembali apa yang telah di jelaskan sebelumnya	44
Tabel 4.10 Guru membuat kelompok diskusi untuk mengerjakan latihan ..	45
Tabel 4.11 Guru selalumemberikankesempatanuntukmengomentari pendapatkelompok lain	46
Tabel 4.12 Guru mengemukakan tujuan pembelajaran sebelum Pembelajaran dimulai	46
Tabel 4.13 Guru menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia	47
Tabel 4.14 Guru menjelaskan pelajaran dengan memberikan Contoh atau gambaran	47

Tabel 4.15 Guru menjelaskan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan suara yang jelas dan didengar semua dalam kelas	48
Tabel 4.16 Guru berkeliling kesetiap meja siswa dalam mengerjakan Latihan	49
Tabel 4.17 Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR) kepada siswa.....	49
Tabel 4.18 Guru memberikan soal-soal tertulis setelah proses Pembelajaran selesai	50
Tabel 4.19 Guru selalu memberikan tugas yang mudah di pahami oleh siswa.....	50
Tabel 4.20 Guru memberikan pujian jika siswa menjawab soal	51
Tabel 4.21 Guru menegur siswa pada saat malas mengikuti mata Pelajaran bahasa Indonesia	51
Tabel 4.22 Guru mengadakan tes pada tentang pelajaran yang sudah dibahas	52
Tabel 4.23 Guru menjelaskan tanpa memberikan kesempatan kepada Siswa untuk berpendapat	53
Tabel 4.24 Guru memberikan solusi jika siswa mengalami masalah	53
Tabel 4.25 prestasi belajar siswa.....	54
Tabel 4.26 Hasil Analisis Korelasi Data.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru menyanggah tugas yang amat penting, baik dalam kelas maupun di luar kelas, dalam bentuk pengabdian sekurang-kurangnya ada tiga tugas utama guru yaitu: tugas mengajar, tugas mendidik dan melatih. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sementara melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan para pelajar.

Guru adalah pendidik sebagai agen pembelajaran (learning agent) yang memiliki peran sebagai fasilitator, motivator, pemacu, dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan 4 jenis kompetensi guru sebagai tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Memiliki 4 kompetensi yaitu: (1). Kompetensi pedagogik; (2). Kompetensi kepribadian; (3). Kompetensi sosial; (4). Kompetensi yang profesional.

Paradigma profesionalitas guru sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi, dimensi pengetahuan semakin meluas. Maka seorang guru yang profesional di tuntut untuk mampu mengatasi perkembangan itu dengan meningkatkan profesionalitasnya.

Bicara dalam profesi dunia pendidikan tidak terlepas dari konsepsi profesi pendidikan. Di mana beberapa alasan sehingga seseorang mengambil haluan

menjadi pendidik, diantaranya : (a). Alasan yang berkembang dengan sifat naluriah; (b). Alasan yang berhubungan dengan pemanfaatan umum; (c). Alasan yang berhubungan dengan unsur yang dikerjakan.

Guru menurut paradigma baru bukan hanya bertindak sebagai penyampaian informasi, pengalihan ilmu pengetahuan, tetapi sebagai motivator dalam fasilitator proses pembelajaran. Kita maksudkan dengan proses belajar adalah realisasi atau aktualisasi sifat-sifat ilahi pada manusia, yaitu aktualisasi potensi-potensi manusia agar dapat mengimbangi kelemahan pokok yang dimilikinya.

Sifat mental positif, kreatif dan motifator sangat diperlukan bagi guru yang berjiwa besar, mempunyai peranan sebagai penyampaian ilmu pengetahuan di kelas, peran kepemimpinan dan pembaharuan dalam masyarakat. Di mana guru bekerja dalam usaha memberikan pelayanan yang diinginkan, dibutuhkan anak didik dan masyarakat.

Tenaga kependidikan sesuai dengan bidang keahliannya bertugas melaksanakan administrasi pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknik guna menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan disemua jenis jenjang persekolahan. Pendidikan sebagai mana ditegaskan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 sistem pendidikan nasional menyatakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan pelatihan, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik perguruan tinggi. Menurut Sagala (2011:26). Pendidikan dapat berjalan dengan baik jika tripusat pendidikan dapat

bersinergi dengan baik. Salah satu pusat pendidikan adalah sekolah, karena sekolah merupakan wahana untuk mentransfer pengetahuan, mentransformasi efektif dan psikomotorik menjadi lebih baik. Untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional berjalan dengan baik terutama mengenai membentuk desain sistem pembelajara yang baik. Maka profesionalisme guru sangat dihandalkan, menganalisis, merancang, mengembang, pelaksanaan, dan evaluasi dalam setiap selesai pembelajaran yang diterapkan. Guna untuk mengukur dan mengetahui peningkatan hasil prestasi siswa. Karena salah satu tugas guru adalah mendidik, membina dan membimbing siswa.

Guru menjadi panutan dan sering ditiru anak-anak, maka sebaiknya guru memberikan teladan yang baik. Pendidikan yang baik kemungkinan besar akan memperoleh anak didik yang baik juga, realitanya adalah murid akan meniru apa saja yang dilakukan oleh gurunya, demikian sebaliknya jika guru berperilaku buruk, maka akan memperoleh anak didik yang bertingkah laku buruk pula.

Namun demikian, di balik perbedaan dalam proses pembelajaran keduanya dapat menggunakan pendekatan yang sama yakni pendekatan sistem. Sistem adalah suatu kesatuan konponen-konponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi untuk pencapaian suatu tujuan. Perencanaan dan desain dianggap sebagai suatu sistem, maka keduanya harus memiliki konponen-konponen. Setiap sistem memiliki tujuan dan setiap sistem memiliki konponen.

Ada beberapa sifat komponen dari suatu sistem. Dilihat dari fungsinya setiap komponen itu ada komponen yang bersifat integral dan ada komponen yang tidak integral. Komponen yang integral adalah komponen yang tidak dapat dipisahkan dari beberapa sistem itu sendiri. Artinya mana ada komponen itu hilang, maka akan hilang keberadaan suatu sistem. Misalnya, komponen siswa dan guru dari sistem lembaga pendidikan. Keberadaan dan eksistensi sekolah akan ditentukan oleh keberadaan komponen siswa dan guru. Kita akan sulit menganggap bahwa sekolah itu ada manakala di sekolah itu tidak ada siswa yang diajar atau tidak ada guru yang mengajar. Dengan demikian, komponen siswa dan guru merupakan komponen integral dari sistem persekolahan. Komponen yang tidak integral sama dengan komponen pelengkap. Artinya walaupun komponen itu tidak ada, maka tidak ada mempengaruhi keberadaan suatu sistem, walaupun mungkin akan mengganggu perjalanan sistem itu sendiri. Misalnya komponen perpustakaan dalam suatu lembaga pendidikan sekolah. Walaupun suatu sekolah tidak memiliki perpustakaan akan tetapi tidak akan menggoyahkan keberadaan suatu sekolah tersebut.

Keberhasilan suatu sistem pembelajaran, guru merupakan komponen yang menentukan. Hal ini disebabkan guru merupakan seseorang yang secara langsung berhadapan dengan siswa. Dalam sistem pembelajaran guru bisa berperan sebagai perencanaan atau desainer pembelajaran, sebagai implementator dan keduanya. Sebagai perencanaan guru dituntut memahami secara benar sesuai kurikulum yang berlaku, karakteristik siswa, fasilitas, sehingga semuanya dijadikan komponen-

komponen dalam menyusun rencana dan desainer pembelajaran. Mendesain model pembelajaran kreatif, inovatif dan produktif dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada, agar minat belajar siswa pada mata pembelajaran yang disampaikan oleh guru mampu dipahami oleh siswa. Untuk itu ada pengaruh profesionalisme guru terhadap desain sistem pembelajaran. Apa bila guru tidak mampu mendesain sistem pembelajaran dengan baik dan menyenangkan, tingkat pemahaman siswa rendah, dikarenakan tidak sesuai dengan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar.

Dalam melaksanakan perannya implementator profesional guru dalam desainer pembelajaran guru bukanlah hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarkan akan tetapi sebagai pengelola pembelajaran (manager of learning). Oleh karenanya keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru. Kirby dalam Sanjaya, (2009: 50-51) menyatakan satu penekanan yang mendasari yang harus dilihat bahwa kualitas guru adalah figur yang penting dan konstant dalam keberhasilan system pendidikan apa pun.

Namun pada observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 15 November di MA Muhammadiyah Cab. Mamajang Kota Makassar bahwa di sekolah ini ditemukan masalah yakni siswa kurang berminat mengikuti mata pelajaran. Disebabkan beberapa factor yaitu: (1). Kondisi kelas yang kurang kondusif; (2). Lingkungan kurang mendukung karna berada dilingkungan kampus Akper Muhammadiyah Kota Makassar. (3). Fasilitas kurang memadai.

Begitu pentingnya peranan guru dalam keberhasilan siswa maka hendaknya guru mampu beradaptasi dengan berbagai perkembangan yang ada dan meningkatkan kompetensinya sebab guru pada saat ini bukan saja sebagai pengajar tetapi sebagai pengelola proses belajar mengajar. Sebagai orang yang mengelola proses belajar mengajar tentunya harus mampu meningkatkan kemampuan dalam membuat perencanaan belajar, pelaksanaan dan pengelolaan pengajaran yang efektif, penilaian hasil belajar yang objektif, sekaligus memberi motivasi pada siswa dan juga membimbing peserta didik terutama ketika siswa sedang mengalami kesulitan belajar.

Dari data yang didapat menyatakan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa MA Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cab. Mamajang Kota Makassar sangat rendah yaitu diantara 22 siswa, terdapat 7 siswa yang tuntas dan 15 siswa yang tidak tuntas dalam proses pembelajaran yang jika dipresentasikan maka 31,81% siswa yang tuntas dan 68,18% siswa yang dinyatakan tidak tuntas karena tidak mencapai angka KKM sebesar 60%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa MA Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cab. Mamajang Kota Makassar mengalami penurunan, hal ini dikarenakan kompetensi guru dalam pembelajaran belum maksimal. Berdasarkan data tersebut, maka perlu dilakukan tindakan yaitu dengan meningkatkan kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran dan mengharapkan motivasi hasil belajar siswa yang awalnya rendah dapat meningkat.

Oleh karena itu, pada penelitian ini diberi judul “ Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Desain Sistem Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar”.

A. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

- Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka identifikasi masalah dalam penulisan ini sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh antara profesionalisme guru terhadap desainer sistem pembelajaran kelas x di MA Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cab. Mamajang Kota Makassar?

2. Pemecahan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pemecahan masalah, supaya ruang lingkup yang diteliti lebih spesifik, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik dan efektif. Pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah: Hasil belajar yang diteliti adalah kompetensi guru dalam meningkatkan hasil belajar mata Siswa kelas x di MA Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cab. Mamajang Kota Makassar.

3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :
Apakah terdapat pengaruh antara profesionalisme guru terhadap desainer sistem

pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar?

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kompetensi guru pada mata pelajaran terhadap hasil belajar siswa pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi dua bagian, manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masalah bagi perkembangan teknologi dan menambah kajian ilmu tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.

2) Manfaat praktis hasil dan penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar dalam pengambilan keputusan guna menentukan kebijakan seorang guru dan sekolah itu sendiri;

a) Peneliti ini menjadi tahap belajar yang mendalam tentang penelitian pendidikan, serta menambah pengalaman dan pengetahuan bagi penulis dalam hal menyusun karya ilmiah.

b) Guru.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi penting bagi guru, khususnya ditempat penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar, agar guru secara profesional mendesain sistem pembelajaran.

c) Siswa.

Selain bagi guru dan untuk peneliti sendiri, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi pembelajaran kepada siswa agar dapat merubah prilaku yang kurang baik menjadi prilaku yang lebih baik lagi.

d) Sekolah.

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka membentuk karakter siswa, sebagai refrensi untuk membangun kualitas pendidikan



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KARANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul *pengaruh profesionalisme guru terhadap karakter siswa di SMP Negeri 1 Omesuri di Desa Walangsawa Kec. Omesuri Kab. Lembata Nusa Tenggara Timur*, yang di tulis oleh Lukman Laba 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru dalam motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Omesuri di Desa Walangsawa Kec. Omesuri Kab. Lembata Nusa Tenggara Timur

Fauzan Hereng, dalam penelitian yang berjudul *pengaruh profesionalisme guru terhadap desain system pembelajaran di madrasah aliyah muhammadiyah cabang mamajang kotamakassar*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil proses belajar siswa.

Kesimpulannya kesamaan yang ditemui antara penelitian lukaman laba dan penelitian ini sama-sama ingin mengetahui hasil proses pembelajaran mengajar dalam kelas.

2. Pengertian Profesionalisme

Istilah profesionalisme guru terdiri dari dua suku kata yang masing-masing mempunyai pengertian tersendiri, yaitu kata profesionalisme dan guru. Ditinjau

dari segi bahasa (etimologi), istilah profesionalisme berasal dari bahasa Inggris profession yang berarti pekerjaan.

Kemudian dalam buku yang ditulis oleh Kunandar yang berjudul guru profesional implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2007:45) disebutkan bahwa profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Jadi profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian. Adapun pengertian profesi secara terminologi atau istilah, sesuai apa yang telah diungkapkan oleh para ahli Arifin mengartikan Profesi (2018:207) adalah suatu bidang keahlian khusus untuk menangani lapangan kerja tertentu yang membutuhkan.

Professional secara umum dapat diartikan sebagai suatu keterampilan teknik yang dimiliki seseorang guru, profesional memiliki kualitas mengajar yang tinggi. Padahal profesional mengandung makna yang lebih luas dari hanya berkualitas tinggi dalam hal teknis. Profesional memiliki makna ahli, tanggung jawab, baik tanggung jawab intelektual maupun moral dan rasa kesejawatan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka untuk sebagai kesimpulan profesional dapat diartikan sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan atau dididik untuk melaksanakan pekerjaan tersebut yang menganggap keahlian ini sebagai suatu yang harus diperbaharui secara terus

menerus dengan memanfaatkan kemajuan-kemajuan yang terdapat dalam ilmu pengetahuan.

3. Pengertian Guru

Secara etimologi guru berarti orang yang pekerjaannya (mata pencaharian, profesinya) mengajar. Secara terminologi terdapat beberapa pendapat para ahli. Menurut pandangan tradisional, guru adalah seorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Secara umum "guru" adalah "pendidik".

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 guru dan dosen pasal 10 ayat 2 mengatakan bahwa guru adalah "pendidik profesional tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Dari beberapa pengertian guru sebagaimana yang dikemukakan di atas, maka untuk sebagai kesimpulan guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan seluruh potensi siswa, baik potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotorik. Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa di masjid, musholla, rumah dan sebagainya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina siswa, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.

4. Kompetensi Profesionalisme Guru

Dalam pembahasan profesionalisme guru ini, selain membahas mengenai pengertian profesionalisme guru, terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yang profesional. Karena seorang guru yang profesional tentunya harus memiliki kompetensi profesional.

Dalam buku yang ditulis oleh Mulyasa (2013:27), kompetensi guru berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 mempunyai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang harus dimiliki seorang guru itu mencakup sebagai berikut:

a) Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b) Kompetensi Kepribadian.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia.

c) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat.

d) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas yang mendalam untuk membimbing siswa memenuhi standar kompetensi nasional pendidikan.

Di sini kompetensi profesional yang dimaksud adalah kemampuan guru untuk menguasai masalah akademik yang sangat berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar-mengajar, sehingga kompetensi mutlak dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar. Untuk mendapatkan suatu predikat sebagai guru yang kompeten harus memiliki sejumlah kemampuan-kemampuan dasar itu tidak lain adalah kompetensi guru. Adapun kompetensi profesional yang dikembangkan oleh proyek pembina pendidikan adalah sebagaimana yang telah dikemukakan Rahman A.,(2016) kompetensi dasar harus dikuasai oleh guru yaitu: (1). Menguasai bahan; (2). Mengelola proses belajar mengajar; (3). Mengelola kelas; (4). Menggunakan media dan sumber bahan pengajaran; (5). Menguasai landasan-landasan kependidikan; (6). Mengelola interaksi belajar mengajar; (7). Menilai prestasi siswa kepentingan pengajaran; (8). Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan; (9). Mengelola dan menyelenggarakan administrasi sekolah.

Kesimpulan profesionalisme mengajar guru memiliki pengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa. Bentuk profesionalisme guru mengajar dapat membantu karakter siswa dalam belajar.

5. Kriteria guru sebagai profesi

Menurut Yamin (2007:3) profesi mempunyai pengertian seseorang yang menekuni pekerjaan berdasarkan keahlian, kemampuan, teknik, dan prosedur berlandaskan intelektual.

Namsa (2006:29) Profesi adalah suatu lapangan pekerjaan yang mendalam melakukan tugasnya memerlukan teknis dan prosedur ilmiah, memiliki dedikasi serta cara menyikapi lapangan kerja yang berorientasi pada pelayanan yang ahli. Pengertian ini tersirat makna bahwa di dalam suatu pekerjaan profesional diperlukan teknik serta prosedur yang bertumpu landasan intelektual yang memacu pada layanan ahli.

Berdasarkan defenisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profesi adalah suatu pekerjaan atau keahlian yang mensyaratkan kompetensi intelektualitas, sikap dan keterampilan tertentu yang di peroleh melalui proses pendidikan secara akademisi.

6. Kriteria guru profesional

Menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang gampang, seperti yang dibayangkan sebagian orang, dengan bermodal penguasaan materi dan menyampaikannya kepada siswa sudah cukup, hal ini belumlah dapat dikategorikan sebagai guru yang memiliki pekerjaan profesional, mereka harus

memiliki berbagai keterampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik guru, dan lain sebagainya. Hamalik (2008:23) dalam bukunya proses belajar mengajar, guru profesional harus memiliki persyaratan, yang meliputi: (a). Memiliki bakat sebagai guru; (b). Memiliki keahlian sebagai guru; (c). Memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi; (d). Memiliki mental yang sehat; (e). Berbadan sehat; (f). Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas; (g). Guru adalah manusia berjiwa Pancasila; (g). Guru adalah seorang warga negara yang baik.

Kunandar (2007:24) mengemukakan bahwa suatu pekerjaan profesional memerlukan persyaratan khusus, yakni (1). Menuntut adanya keterampilan berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam; (2). Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya; (3) menuntut adanya tingkat pendidikan yang memadai; (4). Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya; (5). Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan. Kunandar, guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun dalam metode. Selain itu, juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdian. Guru yang profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada siswa, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya. Guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral, dan spiritual.

7. Desain pembelajaran

Desain pembelajaran adalah proses sistematis dari perencanaan system pembelajaran, dan pengembangan pembelajaran adalah proses pelaksanaan rencana. Teknologi pembelajaran merupakan aplikasi sistematis dari teori dan pengetahuan lainnya yang terorganisir untuk tugas desain pembelajaran dan pengembangan.

Teknologi pembelajaran juga mencakup pencarian pengetahuan baru tentang bagai mana orang belajar dan bagaimana cara terbaik untuk mendesain system pembelajaran. Steven (2006)

a) Pengertian sistem

Sistem adalah bukanlah "cara" atau "metode" seperti yang banyak dikatakan banyak orang. Cara hanya sebagian kecil dari suatu sistem. Jadi demikian, apa yang dimaksud dengan sistem itu? sistem dapat diartikan suatu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berhubungan untuk pencapaian tujuan tertentu. Dari konsep tersebut, ada tiga ciri utama dari suatu sistem. *Pertama*, suatu sistem memiliki tujuan tertentu; *kedua*, untuk pencapaian tujuan sebuah sistem memiliki fungsi-fungsi tertentu; *ketiga*, untuk menggerakkan fungsi, suatu sistem harus ditunjang oleh beberapa memiliki komponen. Surya (1988:14) ada komponen yang mempunyai suatu sitem yaitu:

- 1) Setiap sistem bertujuan adakah sistem tanpa tujuan? Tentu tidak. Setiap sistem memiliki tujuan. Tujuan lembaga pendidikan adalah agar dapat melayani setiap siswa untuk pencapaian tujuan pendidikan. Jadi dengan

demikian, setiap sistem memiliki tujuan yang pasti. Tujuan itulah yang menggerakkan sistem.

2) Setiap sistem memiliki fungsi.

Untuk mencapai tujuan, setiap sistem memiliki tujuan tertentu. Misalnya, agar proses pendidikan berjalan mencapai tujuan, secara optimal diperlukan fungsi perencanaan, fungsi administrasi, fungsi kurikulum, fungsi bimbingan, dan lain sebagainya. Fungsi ini terus menerus berproses hingga tercapainya tujuan.

3) Setiap sistem memiliki komponen

Untuk melaksanakan fungsi-fungsinya, setiap sistem memiliki komponen-komponen satu sama lain saling berhubungan. Komponen inilah yang dapat menentukan kelancaran proses suatu sistem. Agar fungsi perencanaan berjalan dengan baik diperlukan komponen silabus dan RPP, agar fungsi administrasi dapat menunjang keberhasilan sistem pendidikan diperlukan komponen administrasi kelas, administrasi siswa, administrasi guru, dan sebagainya. Agar kurikulum berfungsi sebagai alat pendidikan diperlukan komponen tujuan, isi materi pelajar, strategi pembelajaran serta komponen evaluasi pembelajaran.

b) Sistem pembelajaran.

Sistem pembelajaran adalah suatu kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai tujuan Hamalik (2007:16) unsur manusiawi dalam sistem pembelajaran terdiri atas siswa, guru mengajar, serta orang-orang yang

mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran termasuk pustakawan, laboratorium, tenaga administrasi bahkan mungkin penjaga kantin sekolah.

Material adalah sebagai bahan yang disajikan sebagai sumber belajar, misalnya, buku-buku film, slide suara, foto, CD, dan lain sebagainya. Fasilitas dan perlengkapan adalah segala suatu yang dapat mendukung terhadap jalannya proses pembelajaran, misalnya ruang kelas, penerangan, perlengkapan komputer, audio visual dan lain sebagainya. Prosedur adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran misalnya strategi dan metode pembelajaran, jadwal pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan lain sebagainya.

Sebagai suatu sistem seluruh unsur yang membentuk sistem itu memiliki ciri yang saling ketergantungan yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Keberhasilan sistem pembelajaran adalah keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Selanjutnya, siapa yang diharapkan dapat mencapai tujuan tersebut? yang harus mencapai tujuan adalah siswa sebagai subjek belajar. Maka dengan demikian, tujuan utama sistem pembelajaran adalah keberhasilan siswa mencapai tujuan.

Dari uraian tersebut, maka jelas tugas seseorang desainer pembelajaran meliputi tiga hal pokok yaitu; *pertama*, sebagai perencana, yakni mengorganisikan semua unsur yang ada agar berfungsi dengan baik, sebab manakala salah satu unsur tidak berkerja dengan baik maka akan merusak sistem itu sendiri. *Kedua*, sebagai pengelolaan implementasi sesuai dengan prosedur dan jadwal yang direncanakan. *Ketiga*, mengevaluasi keberhasilan siswa dalam

pencapaian tujuan untuk menentukan eektivitas dan evesiensi sitem pembelajaran.

c) Manfaat pendekatan sistem.

Merencanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sistem memiliki beberapa manfaat, diantaranya: *pertama*, melalui pendekatan sistem, arah dan tujuan pembelajaran dapat direncanakan dengan jelas. Mengajar adalah proses bertujuan. Mau di bawa kemana siswa? Apa yang mereka lakukan dalam proses pembelajaran? semuanya tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. melalui tujuan itu kita dapat menetapkan arah dan sasaran dengan pasti.

d) Komponen sistem pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, serta rangkaian kegiatan harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan mafaat segala potensi dan sumber belajar yang ada. Perencanaan pembelajaran mengarah pada pada proses penerjemaan kurikulum yang berlaku. Sedangkan, desain pembelajaran menekankan pada merancang program pembelajaran untuk membantu proses belajar siswa. Hal yang membedakan keduanya, perencanaan berorientasi pada kurikulum; sedangkan desain berorientasi pada proses pembelajaran.

Namun demikian, baik pengembangan perencanaan maupun pengembangan desainer pembelajaran keduanya disusun berdasarkan pendekatan sistem, kalau kita menganggap perencanaan pembelajaran sebagai suatu sistem, maka di dalamnya harus memiliki komponen-komponen yang berproses sesuai

fungsinya hingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Brown dalam buku Sanjaya (2017: 9-13), mengemukakan ada 5 komponen sistem pembelajaran yaitu:

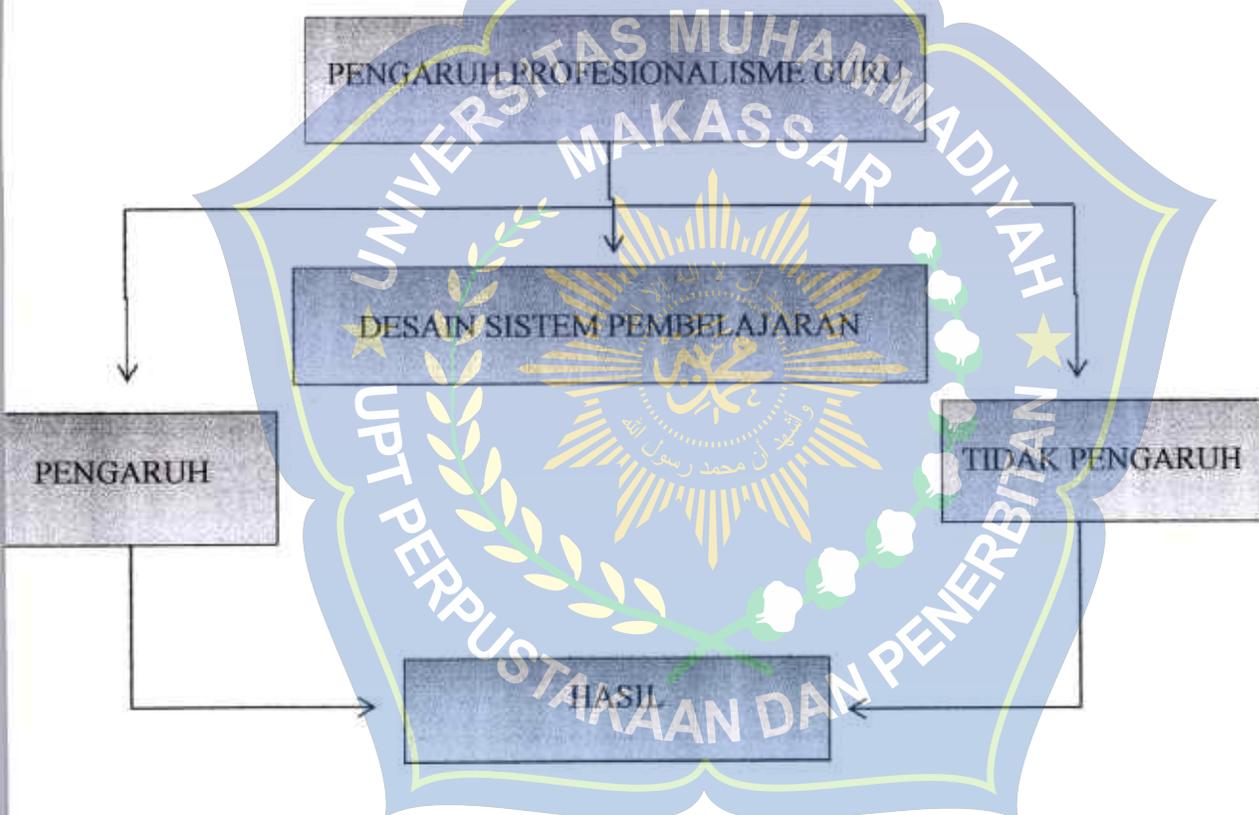
- 1) Siswa, proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan siswa agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- 2) Tujuan, tujuan adalah komponen terpenting dalam pembelajaran setelah komponen siswa sebagai sumber belajar. Dalam konteks pendidikan, persoalan tujuan merupakan persoalan tentang visi dan misi suatu lembaga pendidikan itu sendiri. Artinya tujuan penyelenggaraan pendidikan diturunkan dari visi dan misi lembaga pendidikan itu sendiri, misalnya: Melati siswa agar memiliki kemampuan tinggi dalam bidang permesinan, mengajarkan keterampilan dasar bagi siswa, memberikan jaminan lulusan dari tenaga kerja yang efektif dalam bidang tertentu, memiliki kreatifitas yang tinggi dan lain sebagainya.
- 3) Kondisi, adalah berbagai pengalaman dan dirancang agar siswa dapat mencapai tujuan khusus seperti yang telah di rumuskan.
- 4) Suber belajar, berkaitan dengan segala sesuatu yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar.
- 5) Hasil belajar, berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang dirancang.

B. Kerangka Pikir

Karangka piker merupakan penaluran yang didasari pada tema masalah penelitian yang dugambarkan secara menyeluru dan systematis setelah mempelajari teori yang mendudkung judul penelitian.

Menurut sugiyono (2013,47) kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagai mana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Untuk lebih jelasnya, penelitian ini di gambarkan pada bagang kerangka piker berikut ini :



Gambar 1. bagan kerangka pikir

Uraian bagan kerangka pikir tersebut, menunjukkan peran guru yang professional sehingga akan menciptakan suatu proses pembelajaran yang menyenangkan secara tidak lansung akan menciptakan kualitas belajar yang di harapkan, peran guru professional tersebut, yaitu :

1. Sebagai *informatory*, yaitu sebagai juru perang yang memberikan pesan-pesan kepada siswa.
2. Sebagai *organisor*, yaitu mengatur belajar siswa.
3. Sebagai *motivator*, yaitu lebih banyak memberikan dorongan semangat terhadap belajar siswa, sehingga siswa bergairah untuk belajar atas dorongan diri sendiri, dan mereka menjadi sadar bahwa belajar adalah demi kepentingan masa depan dirinya sendiri.
4. Sebagai *pengaruh*, yaitu memberikan petunjuk yang wajib di patuhi siswa.
5. Sebagai *inisiator*, yaitu pemeriksaan tunggal tentang kegiatan-kegiatan siswa.
6. Sebagai *transmitter*, yaitu memindahkan nilai-nilai ataupun ilmu pengetahuan kepada siswa.
7. Sebagai *fasilitator*, yaitu mengisahkan sebagai sumber belajar tyang menunjang sebagai pencapaian tujuan pembelajaran.
8. Sebagai *mediator*, yaitu kreatif memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat.
9. Sebagai *evaluator*, yaitu mengevaluasi dan hasil proses pembelajaran siswa serta proses pembelajaran oleh guru sendiri dalam rangka memperoleh balikan yang tepat digunakan untuk revisi strategi pembelajaran yang lebih tepat, dari pada perannya.

Secara konseptual, yang perlu diperlakukan sebagai dinamis indicator yang berfungsi sebagai indikasi atau penunjuk dalam kegiatan pengembangan profesi.

Berikut ini, ada beberapa indikator guru profesional dan kualitas desain pembelajaran di bawah ini, yaitu :

1. Indikator guru profesional

- 1) Memiliki kemampuan mengajar/pedagogik, kemampuan guru adalah mengelolah pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Kepribadian yang baik, jika seseorang pendidik mempunyai karakter seperti di atas, akan disenangi oleh peserta didik, dengan sendirinya akan disenangi ilmu yang diajarkan juga. Pribadi yang harus dimiliki guru sebagai individu yang mantap, stabil, dewasa, arif dan beribawa, menjadi tauladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
- 3) Kompetensi profesional, kemampuan guru menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan.
- 4) Kemampuan sosial, kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif, berinteraksi dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitarnya.
- 5) Memiliki wawasan yang luas, seseorang guru hendaknya secara terus menerus mengembangkan dirinya sebagai meningkatkan penguasa

pengetahuan secara terus menerus sehingga pengetahuan yang dimilikinya senantiasa berkembang mengikuti perkembangan teknologi

2. Indikator kualitas desain system pembelajaran

- 1) Belajar yang menyenangkan
- 2) Pembelajaran yang efektif
- 3) Peserta didik mampu bekerja sama
- 4) Pembelajaran yang efisien
- 5) Pencapaian tujuan pembelajaran

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Setelah guru melaksanakan tindakan-tindakan proses pembelajaran, siswa berminat mengikuti mata pelajaran. Sehingga guru mampu memaparkan mata pelajaran sesuai minat belajar siswa. Untuk itu ada pengaruh antara profesionalisme guru terhadap desain sistem pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamanjang Kota Makassar.

H0: Tidak ada pengaruh antara profesionalisme guru terhadap desain sistem pembelajaran dalam belajar, apabila guru tidak mampu memahami pembelajaran dengan baik dan benar, tingkat pemahaman siswa rendah, dikarenakan tidak sesuai dengan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamanjang Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi yang akan menganalisis data secara mendalam lalu kemudian dianalisis dalam bentuk kuantitatif dalam bentuk analisis korelasi yang akan mencari ada tidaknya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Dalam penelitian ini masalah yang dimaksud adalah pengaruh profesionalisme guru terhadap desain sistem pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar.

Maka penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, data-data situasi-situasi atau kejadian, yaitu mengenai pengaruh profesionalisme guru terhadap desain sistem pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dari penelitian ini yaitu di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar. Objek penelitian adalah guru dan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu hal yang mempunyai variasi nilai. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:38) mengartikan variable penelitian sebagai sesuatu abjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudia di tarik kesimpulannya.

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan, maka variabel penelitian ini adalah pengaruh profesionalisme guru sebagai variable bebas atau (X) dan desain sistem pembelajaran sebagai variable terikat (Y).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah keseluruhan yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh sipeneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2013 :117).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 77 orang yaitu guru 16 orang dan siswa 61 orang di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 populasi siswa.

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	X	9	12	22
2	XI	11	13	24
3	XII	5	15	20
	Jumlah	25	40	61

Sumber Data: Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar.

Guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar sebanyak 16 orang, untuk itu lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 populasi guru

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Drs. Khaeruddin	Kepala Madrasah	Aktif
2	Arifin, S.Pd.	Wakamad / Guru	Aktif
3	Sitti Fitriana, S.Pd., M.Pd.	Bendahara Madrasah	Aktif
4	Nuraeni, S.Ag.	Guru	Aktif
5	Hafsah, S.Ag.	Guru	Aktif
6	Nursaadah, S.Pd.I.	Guru	Aktif
7	Ramlia C., S.Pd.	Guru	Aktif
8	Syukuri Rahmat, S.Pd.	Guru	Aktif
9	Dra. Rosmala Dewi, M.Pd.	Guru	Aktif
10	Rahmawati, S.Pd.	Guru	Aktif
11	St. Khadijah, SE.	Guru	Aktif
12	Nurchahaya, S.Pd.	Guru	Aktif
13	Sylvi, SE.	Guru	Aktif
14	K Warat Satiljannah S., S.Pd.	Guru	Aktif
15	Hatinah	Pegawai	Aktif
16	Muh. Abduh	Securiti	Aktif

Sumber Data: Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penggunaan sampel dilatarbelakangi adanya pemikiran bahwa jumlah populasi yang besar mencapai efisien penggunaan waktu, tenaga dan biaya maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari

sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel harus diambil harus betul-betul mewakili Sugiyono (2013:118).

Dalam penelitian ini penulis pengambilan sampel acak berstrata (*Stratified Random Sampling*) mengambil sampel berdasarkan tingkatan tertentu. Peneliti tertarik ingin mengambil kelas X sebagai sampel karena siswa kurang minat mengikuti mata pelajaran untuk itu peneliti menggunakan sebanyak 22 orang siswa kelas X dan 16 orang guru sebagai sampel tertentu yang mewakili populasi, bahwa siswa yang dilihat seberapa tingkat motivasi dalam mengikuti mata pelajaran dan disisi lain mempunyai prestasi kurang minat mengikuti mata pelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3 sampel siswa.

No.	Siswa	L	P	Jumlah
1		9	12	22

Sumber data: Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar.

Guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar sebanyak 16 orang, untuk itu lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4 sampel guru

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Drs. Khaeruddin	Kepala Madrasah	Aktif
2	Arifin, S.Pd.	Wakamad / Guru	Aktif
3	Sitti Fitriana, S.Pd., M.Pd.	Bendahara Madrasah	Aktif
4	Nuraeni, S.Ag.	Guru	Aktif
5	Hafsah, S.Ag.	Guru	Aktif
6	Nursaadah, S.Pd.I.	Guru	Aktif
7	Ramli C., S.Pd.	Guru	Aktif
8	Syukuri Rahmat, S.Pd.	Guru	Aktif
9	Dra. Rosmala Dewi, M.Pd.	Guru	Aktif
10	Rahmawati, S.Pd.	Guru	Aktif
11	St. Khadijah, SE.	Guru	Aktif
12	Nureahaya, S.Pd.	Guru	Aktif
13	Sylvi, SE.	Guru	Aktif
14	K Warat Satiljannah S., S.Pd.	Guru	Aktif
15	Hatinah	Pegawai	Aktif
16	Muh. Abduh	Securiti	Aktif

Sumber data: Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Marjajang Kota Makassar.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal penting karena sekaligus melakukan proses empiris. Hal tersebut dikarenakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti secara langsung melihat, mendengarkan dan merasakan apa yang terjadi di lapangan Sugiyono (2014:207).

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu menyusun suatu kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami oleh peneliti. Selain itu untuk mendukung tercapainya hasil penelitian maka peneliti menggunakan alat bantu berupa:

1) Lembar Observasi.

Lembar observasi berisi catatan-catatan yang diperoleh penelitian pada saat melakukan pengamatan langsung di lapangan. Lembar observasi digunakan untuk melihat antara profesionalisme guru terhadap desain sistem pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar.

2) Angket/tes,kuesioner.

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (sugiyono 2013,199).

3) Dokumentasi.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumen tentang siswa, dan guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar. Data tersebut sangat membantu peneliti dalam menggabungkan data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, yang berupa gambar, data sesuai dengan kebutuhan penelitian, kamera ponsel sebagai alat dokumentasi setiap kegiatan peneliti dan buku catatan, alat tulis dan laptop sebagai penunjang dalam penelitian ini baik dalam instasi terkait maupun refrensi-refrensi ilmiah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik data yang lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1) Observasi.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta yang mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi Sugiyono (2014:310).

4) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mencari data, informasi dan menyiapkan beberapa pertanyaan yang mempengaruhi minat belajar siswa, dan tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2) Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang Sugiyono (2014:329).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yang di padukan penelitian korelasi yang mencari pengaruh antara variable (X) dengan variable (Y).

1) Analisis deskriptif kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif dalam teknik deskriptif yang akan menggambarkan data yang terkumpul dengan cara penggambaran melalui tabel-tabel sederhana dan dalam system penggambaran. Lalu kemudian disimpulkan dengan cara deskriptif kualitatif. Untuk analisis deskriptif kualitatif menggunakan tabel-tabel sederhana dengan menggunakan rumus prosentase yakni:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P= Angka Prosentase

F= Frekuensi yang sedang mencari persentasenya

N= Number of Cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).

2) Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variable lainnya. Besar kecilnya variabel tersebut ditetapkan melalui keefektifan korelasi. Apakah benar ada pengaruh profesionalisme guru terhadap desain sistem pembelajaran? untuk mencari efisiensi korelasinya maka dilakukan dengan langkah-langka berikut :

Adapun rumus korelasi yang ditempuh untuk menguji hipotesis tersebut diatas sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2012: 12)

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi

X = data variable X

Y = data variable Y

N = banyaknya Sampel

XY = product moment dari variabel x kali y

Korelasi pearson Product moment dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $-1 \leq r \leq +1$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = +1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut.

Tabel : 5 Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar. Berdasarkan tujuan yang dirumuskan pada penelitian ini, data yang telah terkumpul meliputi data motivasi dan hasil belajar siswa melalui angket.

A. Teknik Analisis Data Dengan Persentase

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis hasil angket adalah analisis deskriptif dengan rumus persentase yang dikemukakan oleh Riduwan dan Sunarto, (2012: 12) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Di mana :

P = Persentase

f = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah responden

Tabel 4.1. Daftar Frekuensi dan Persentase Pertanyaan

Pertanyaan	Pilihan Jawaban								Jmlh
	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak pernah		
	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	8	36,36	11	50	2	9,09	1	4,54	22 100
2	3	13,63	3	13,63	8	36,36	8	36,36	22 100
3	12	54,54	8	36,36	2	9,09	0	0	22 100

Pertanyaan	Pilihan Jawaban								Jmlh
	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak pernah		
4	10	45,45	5	22,72	18,18	13,63			22
				4	3				100
5	2	9,09	3	13,63	12	54,54	5	22,72	22
									100
6	13	59,09	5	22,72	2	9,09	2	9,09	22
									100
7	15	68,18	5	22,72	1	4,54	1	4,54	22
									100
8	17	77,27	3	13,63	2	9,09	0	0	22
									100
9	8	36,36	7	31,81	3	13,63	2	9,09	22
									100
10	2	9,09	5	22,72	3	13,63	12	54,54	22
									100
11	3	13,63	1	4,54	11	50	7	31,81	22
									100
12	12	54,54	8	36,36	1	4,54	1	4,54	22
									100
13	16	72,72	4	18,18	2	9,09	0	0	22
									100
14	11	50	5	22,72	4	18,18	4	18,18	22
									100
15	2	9,09	4	18,18	7	31,81	9	40,90	22
									100
16	20	90,90	2	9,09	0	0	0	0	22
									100
17	10	45,45	9	40,90	2	9,09	1	4,54	22
									100
18	15	57,14	4	18,18	2	9,09	1	4,54	22
									100
19	13	59,09	5	22,72	2	9,09	2	9,09	22
									100
20	10	45,45	6	27,27	3	13,63	3	13,63	22
									100

Dari tabel 4.1. di atas dapat dilihat dari frekuensi dan presentase %

Untuk pertanyaan 1 "Apakah sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu bapak/ibu guru mengingatkan siswa tentang materi kemarin?"

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 8 orang atau 36.36%, yang menjawab sering sebanyak 11 orang atau 50%, yang menjawab kadang-kadang 2 atau 9.09%, yang menjawab tidak pernah 1 atau 4,54%.

Untuk pertanyaan 2 "Apakah pada setiap akhir pelajaran bapak/ibu guru selalu mengajukan pertanyaan kepada siswa?"

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 3 orang atau 13,63%, yang menjawab sering sebanyak 3 orang atau 13,63%, yang menjawab kadang-kadang 8 orang atau 36.36%, yang menjawab tidak pernah 8 orang atau 36.36%.

Untuk pertanyaan 3 "Apakah bapak/ibu guru memulai pelajaran setelah suasana kelas tenang?"

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 12 orang atau 54.54%, yang menjawab sering sebanyak 8 orang atau 36,36%, yang menjawab kadang-kadang 2 orang atau 9.09%, yang menjawab tidak pernah tidak ada atau 0%.

Untuk pertanyaan 4 "Apakah pada setiap akhir pelajaran bapak/ibu guru memberikan latihan/PR?"

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 10 orang atau 45.45%, yang menjawab sering sebanyak 5 orang atau 22,72%, yang menjawab kadang-kadang 4 orang atau 18,18%, yang menjawab tidak pernah 3 orang atau 13.63%.

Untuk pertanyaan 5 "Apakah pada awal pelajaran bapak/ibu guru terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang sub-sub materi yang akan diajarkan?"

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 2 orang atau 9.09%, yang menjawab sering sebanyak 3 orang atau 13.63%, yang menjawab kadang-kadang 12 orang atau 54.54%, yang menjawab tidak pernah 5 orang atau 22.72%.

Untuk pertanyaan 6 "Apakah pada waktu mengajar bapak/ibu selalu memberikan pengarahan yang tepat kepada anda?"

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 13 orang atau 50.09%, yang menjawab sering sebanyak 5 orang atau 22.72%, yang menjawab kadang-kadang 2 orang atau 9.09%, yang menjawab tidak pernah 2 orang atau 9.09%.

Untuk pertanyaan 7 "Apakah bapak/ibu guru menyediakan waktu untuk membantu kesulitan yang dihadapi oleh anda?"

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 15 orang atau 57.14%, yang menjawab sering sebanyak 5 orang atau 22.72%, yang menjawab kadang-kadang 1 orang atau 4.54%, yang menjawab tidak pernah 1 orang atau 4.54%.

Untuk pertanyaan 8 "Apakah bapak/ibu mengadakan remedi bagi siswa yang memperoleh nilai rendah?"

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 17 orang atau 77.27%, yang menjawab sering sebanyak 3 orang atau 13.63%, yang menjawab kadang-kadang 2 orang atau 9.09%, yang menjawab tidak pernah tidak ada atau 0%.

Untuk pertanyaan 9 "Apakah bapak/ibu guru memotivasi siswa untuk bersaing dalam meraih prestasi?"

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 8 orang atau 36,36 %, yang menjawab sering sebanyak 7 orang atau 31,81%, yang menjawab kadang-kadang 3 orang atau 13,63%, yang menjawab tidak pernah 2 orang atau 9,09%.

Untuk pertanyaan 10 “Apakah dalam proses belajar mengajar bapak/ibu menggunakan metode/teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan?

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 2 orang atau 9,09%, yang menjawab sering sebanyak 5 orang atau 22,72%, yang menjawab kadang-kadang 3 orang atau 13,63%, yang menjawab tidak pernah 12 orang atau 54,54%.

Untuk pertanyaan 11 “Apakah pada saat mengajar bapak/ibu guru menjelaskan apa yang harus dicapai siswa setelah proses kegiatan belajar?

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 3 orang atau 13,63%, yang menjawab sering sebanyak 1 orang atau 4,54%, yang menjawab kadang-kadang 1 orang atau 4,54%, yang menjawab tidak pernah 7 orang atau 31,81%.

Untuk pertanyaan 12 “Apakah setelah proses belajar mengajar di kelas bapak/ibu guru menjelaskan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari anda ?

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 12 orang atau 54,54%, yang menjawab sering sebanyak 8 orang atau 36,36%, yang menjawab kadang-kadang 1 orang atau 4,54%, yang menjawab tidak pernah 1 orang atau 4,54%.

Untuk pertanyaan 13 “Apakah bapak/ibu guru menjelaskan secara detail tentang istilah yang sulit di mengerti?

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 16 orang atau 72,72%, yang menjawab sering sebanyak 4 orang atau 18,18%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 orang atau 9,09%, yang menjawab tidak pernah baik tidak ada atau 0%.

Untuk pertanyaan 14 "Apakah bapak/ibu guru memberikan contoh pokok bahasan pelajaran dengan contoh yang mudah dimengerti?"

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 11 orang atau 50%, yang menjawab sering sebanyak 5 orang atau 22,72%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 orang atau 18,18%, yang menjawab tidak pernah 4 orang atau 18,18%.

Untuk pertanyaan 15 "Apakah bapak/ibu guru selalu tepat waktu dan pokok bahasan selesai dibahas sebelum waktu belajar berakhir?"

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 2 orang atau 9,09%, yang menjawab sering sebanyak 4 orang atau 18,18%, yang menjawab kadang-kadang 7 orang atau 31,81%, yang menjawab tidak pernah 9 orang atau 40,90%.

Untuk pertanyaan 16 "Apakah bapak/ibu guru menggunakan media pada saat menjelaskan pokok bahasan yang membutuhkan media?"

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 20 orang atau 90,90 %, yang menjawab sering sebanyak 2 orang atau 9,09%, yang menjawab kadang-kadang tidak ada atau 0%, yang menjawab tidak pernah tidak ada atau 0%.

Untuk pertanyaan 17 "Apakah bapak/ibu guru tidak hanya menggunakan buku paket, tetapi terkadang sumber lainnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan?"

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 10 orang atau 45,45 %, yang menjawab sering sebanyak 9 orang atau 40,90%, yang menjawab kadang-kadang 2 orang atau 9,09%, yang menjawab tidak pernah 1 orang atau 4,54%.

Untuk pertanyaan 18 “Apakah jika ada anda yang ribut, maka bapak/ibu guru akan lekas menegur atau memberikan hukuman?”

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 15 orang atau 57,14%, yang menjawab sering sebanyak 4 orang atau 18,18%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 orang atau 9,09%, yang menjawab tidak pernah 1 orang atau 4,54%.

Untuk pertanyaan 19 “Apakah jika ada yang belum dimengerti oleh anda, maka bapak/ibu guru memberikan kesempatan untuk bertanya, dan guru akan memberikan penjelasan ?”

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 13 orang atau 59,09%, yang menjawab sering sebanyak 5 orang atau 22,72%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 orang atau 9,09%, yang menjawab tidak pernah 2 orang atau 9,09%.

Untuk pertanyaan 20 “Apakah anda bebas memilih mengerjakan soal yang mana terlebih dahulu, tetapi bobot nilai setiap soal telah dijelaskan terlebih dahulu oleh bapak/ibu guru ketika ada evaluasi?”

Dari 22 responden yang menjawab selalu sebanyak 10 orang atau 45,45%, yang menjawab sering sebanyak 6 orang atau 27,27%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 3 orang atau 13,63%, yang menjawab tidak pernah 3 orang atau 13,63%.

B. Analisis Hasil Belajar Nilai Rapor

Tabel 4.2. Tabel Nilai Analisis Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Rata-Rata
1	A M	63
2	A A	62
3	S A	62
4	A I	63
5	N	52
6	F	64
7	Y K	53
8	A F W	62
9	K A	61
10	A	64
11	K B	62
12	M B	63
13	M I	65
14	R P A	62
15	N S	64
16	S J	50
17	S	62
18	S I	64
19	A B	62
20	E A	61
21	M Y	63
22	F L	63
Jumlah		1347

Dari tabel 4.2 di atas dapat di ambil dari nilai rapor rata-rata pada mata pelajaran kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar. Dapat diambil sebagai nilai Y yaitu nilai hasil mata pelajaran Y = 1347.

C. Analisis Nilai Angket

Tabel 4.3. Tabel Analisis Angket

No Resp	Selalu (4)		Sering (3)		Kadang- kadang (2)		Tidak pernah (1)		X
	1	11	44	3	9	5	10	1	
2	12	48	4	12	4	8	0	0	68
3	9	36	3	9	3	6	5	5	56
4	8	32	5	15	5	10	2	2	59
5	6	24	4	12	3	6	7	7	49
6	7	24	5	15	3	6	5	5	50
7	5	20	8	24	4	8	3	3	55
8	11	44	4	12	2	4	3	3	63
9	10	40	5	15	3	6	2	2	63
10	12	48	3	9	3	6	2	2	65
11	11	44	4	12	5	10	0	0	66
12	13	52	3	9	4	8	0	0	69
13	10	40	4	12	4	8	2	2	62
14	9	36	5	15	3	6	3	3	60
15	11	44	4	12	4	8	1	1	65
16	13	52	6	18	0	0	1	1	71
17	8	32	5	15	0	0	7	7	54
18	4	16	6	18	6	12	4	4	50
19	8	32	6	18	5	10	1	1	61
20	12	48	7	21	1	2	0	0	71
21	6	24	4	12	4	8	6	6	50
22	6	24	5	15	2	4	7	7	50
Jumlah									1321

Dari tabel 4.3. di atas dapat di lihat bahwa nilai hasil angket hubungan kompetensi guru di setiap mata pelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X di Madrasah Akiyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar mempunyai hubungan dalam proses belajar mengajar. Dari hasil angket tersebut maka dapat diambil sebagai nilai hasil belajar $X = 1321$

Tabel .4.4. Analisis Perhitungan Angket dan Hasil Belajar

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	64	63	4032	4096	3969
2	68	62	4216	4624	3844
3	56	62	3472	3136	3844
4	59	63	3717	3481	3969
5	49	52	2548	2401	2704
6	50	64	3200	2500	4096
7	55	53	2915	3025	2809
8	63	62	3906	3969	3844
9	63	61	3843	3969	3721
10	65	64	4160	4225	4096
11	66	62	4092	4356	3844
12	69	63	4347	4761	3969
13	62	65	4030	3844	4225
14	60	62	3720	3600	3844
15	65	64	4160	4225	4096
16	71	50	3550	5041	2500
17	54	62	3348	2916	3844
18	50	64	3200	2500	4096
19	64	62	3968	4096	3844
20	68	61	4148	4624	3721
21	56	63	3528	3136	3969
22	59	63	3717	3481	3969
	1321	1347	81817	82006	82820

Dari hasil penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

$$X = 1321$$

$$Y = 1347$$

$$X^2 = 82006$$

$$Y^2 = 82820$$

$$XY = 81817$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{22 \cdot 81817 - (1321)(1347)}{\sqrt{[22 \cdot 82006 - (1321)^2][22 \cdot 82820 - (1347)^2]}} \\ &= \frac{1799974 - 1779387}{\sqrt{[1804132 - 1745041][1822040 - 1814409]}} \\ &= \frac{20587}{\sqrt{[59091][7631]}} \\ &= \frac{20587}{\sqrt{450923421}} \\ &= \frac{20587}{21234,95} \\ &= 0,96 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil data nilai r_{xy} maka penulis memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi product moment, dengan cara sederhana atau secara sebagian besar terhadap r_{xy} dari perhitungan di atas, ternyata angka korelasi antara variabel X dan Y tidak bertanda negatif, berarti di antara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu = 0,96), berarti lebih kecil dari koefisien tabel yang berkisar antara 0,80 – 1,00 maka korelasi positif antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk korelasi yang sangat kuat dan hipotesisnya *diterima*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru terhadap desain system pembelajaran siswa di nilai dari hasil data nilai r_{xy} maka penulis memberikan interpretasi data terhadap angka/korelasi, dengan cara sederhana atau secara sebgaiian besar terhadap r_{xy} dari perhitungan di atas, ternyata angka korelasi antara variabel x dan y tidak bertanda negatif, berarti di antara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu = 0,96), berarti lebih kecil dari koefisien tabel yang berkisar antara 0,80 – 1,00 maka korelasi positif antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk korelasi yang sangat kuat dan hipotesisnya diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, profesionalisme guru terhadap desain system pembelajaran terhadap hasil belajar siswa MA sudah cukup baik. Namun ada saran penulis bila bagi siswa, guru dan sekolah masih :

1. Bagi guru alangkah baiknya bila ada pelatihan yang belum bisa mengoperasi pengelolaan bahan ajar, teknologi computer dan perkembangan zaman. Maka terjadilah timbal balik siswa lebih kuasai perkembangan teknologi, Untuk itu menjadikan guru yang ikut perkembangan zaman ,berkualitas, khususnya guru yang belum terlalu mengetahui cara menggunakan software pada computer dan aplikasi

2. web goolge zoom dll. Agar dapat menggunakan alat peraga atau media pengajaran secara bijaksana ikutilah perkembangan zaman.
3. Bagi sekolah seharusnya menyediakan media yang di butuhkan oleh siswa dan guru supaya siswa dan guru tidak ketinggalan dalam pelajaran yang modern.
4. Bagi peneliti lain yang berniat menyelidiki variabel-variabel yang relevan pada materi dengan situasi dan kondisi yang berbeda untuk mengembangkan penelitian ini yang pada gilirannya nanti akan lahir satu tulisan yang lebih baik, lengkap dan bermutu.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D. Marinda, samsal nasir, *filsafat pendidikan islam*, (jakarta ciputan pres 2002) hal. 32
- Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek Edisi v*. Jakarta; rineka cipta.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2005 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 guru dan dosen pasal 10 ayat 2
- E. Mulyasa, Enco, 2013: 27) Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: P.T Remaja Rosda Kariya.
- Hamalik, Oemar. (2003) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta Bumi Aksara.
- (2008). *Preses Belajar Mengajar*. Jakarta Bumi Aksara.
- Iskandar. 2008. *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta Gang Persada Press.
- Kunandar *Guru Profesional implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik (KTSP) dan persiapan sertifikasi Guru*, (Jakarta P.T Raja Grafindo Persada, 2007), cert. Ke-1, hal.45,46
- Moh, Surya (1988), *Dasara-Dasar Konseling Pendidikan (Konsep dan Teori)*.. Yogyakarta: Kota Kembang (2003)
- Rahman, A., 2016. *Teacher Professional Development in Indonesia: The Influences of Learning Activities, Teacher Characteristics and School Conditions*. Ph.D. thesis. Unpublished. University of Wollongong.
- Steven, (2006). *The Educational Technolohy handbook, A Comprehensive guide: process and product for learning*, (Englewood cliffs: educational technolohy publicationas).
- Syaiful Sagala, *profesional Qualifications of teachers*, terbit: Alfabeta, 2009.h.26 Aavailable online.
- Sugiyono, 2013. *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&d*. Bandung Alfabeta.

- 2014. *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&d.* Bandung Alfabeta.
- 2016 *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&d.* Bandung Alfabeta
- Trianto, *Mendesin Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2011
- Wina Sanjaya, M.Pd. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (2013) dunkin (1974). Hal.16.
- zainal Arifin, *Aplikasi Sikap Profesional Guru dalam pendidikan*, artele metrics. Abstrak: 394 times, PDI (Bahasa Indonesia) 207 times copyright (c) (2008) warta Darmawang Juni





LAMPIRAN I

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

a. Identitas Responden

- b. Nama :
- c. Mata pelajaran:
- d. Jenis Kelamin :

e. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dan alternatif jawaban dengan sebaik-baiknya
2. Pilihlah jawaban setiap pertanyaan yang anda anggap paling benar dengan memberi tanda silang (x)
3. Atas bantuan anda, kami ucapkan banyak terima kasih.

f. Pertanyaan

1. Apakah sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu bapak/ibu guru mengingatkan siswa tentang materi kemarin?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah pada setiap akhir pelajaran bapak/ibu guru selalu mengajukan pertanyaan kepada siswa?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah bapak/ibu guru memulai pelajaran setelah suasana kelas tenang?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah pada setiap akhir pelajaran bapak/ibu guru memberikan latihan/PR?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah pada awal pelajaran bapak/ibu guru terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah pada waktu mengajar bapak/ibu selalu memberikan pengarahan yang tepat kepada anda?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Apakah bapak/ibu guru menyediakan waktu untuk membantu kesulitan yang dihadapi oleh anda?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Apakah bapak/ibu mengadakan remidi bagi siswa yang memperoleh nilai rendah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Apakah bapak/ibu guru memotivasi siswa untuk bersaing dalam meraih prestasi?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Apakah dalam proses belajar mengajar bapak/ibu menggunakan metode/teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. Apakah pada saat mengajar bapak/ibu guru menjelaskan apa yang harus dicapai siswa setelah proses kegiatan belajar?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Apakah setelah proses belajar mengajar di kelas bapak/ibu guru menjelaskan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari anda?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Apakah bapak/ibu guru menjelaskan secara detail tentang istilah yang sulit di mengerti?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Apakah bapak/ibu guru memberikan contoh pokok bahasan pelajaran dengan contoh yang mudah dimengerti?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Apakah bapak/ibu guru selalu tepat waktu dan pokok bahasan selesai dibahas sebelum waktu belajar berakhir?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Apakah bapak/ibu guru menggunakan media pada saat menjelaskan pokok bahasan yang membutuhkan media?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Apakah bapak/ibu guru tidak hanya menggunakan buku paket, tetapi terkadang sumber lainnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Apakah jika ada anda yang ribut, maka bapak/ibu guru akan lekas menegur atau memberikan hukuman?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
19. Apakah jika ada yang belum dimengerti oleh anda, maka bapak/ibu guru memberikan kesempatan untuk bertanya, dan guru akan memberikan penjelasan?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
20. Apakah anda bebas memilih mengerjakan soal yang mana terlebih dahulu, tetapi bobot nilai setiap soal telah dijelaskan terlebih dahulu oleh bapak/ibu guru ketika ada evaluasi?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Atas bantuan adik-adik saya ucapkan banyak terima kasih.....

TERJMA KASJH

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN II

Nama :
No Urut :
Kelas :
Jenis Kelamin :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Apakah pelajaran yang di pelajari menimbulkan minat anda untuk mengikutinya ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak perna
2. Apakah cara mengajar guru anda senantiasa anda sukai ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak perna
3. Apakah anda mengantuk ketika proses belajar berlangsung ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak perna
4. Apakah anda merasa baosan, jenuh atau tidak betah mengikuti mata pelajaran yang di ajarkan ?
 - a. Selalu

- b. Kadang-Kadang
- c. Tidak pernah
5. Apakah Guru anda di saat proses belajar mengajar ketika teman satu kelas anda mengalami insiden guru anda langsung mengatasinya ?
- a. Selalu
- b. Kadang-Kadang
- c. Tidak pernah
6. Apakah Guru anda merokok/makan dalam proses belajar mengajar ?
- a. Selalu
- b. Kadang-Kadang
- c. Tidak pernah
7. Apakah Guru anda berpakaian menarik (berpakaian rapi dan sopan) ketika masuk mengajar ?
- a. Selalu
- b. Kadang-Kadang
- c. Tidak pernah
8. Apakah Guru anda selalu masuk kelas (tidak tepat waktu) ketika jam mengajar ?
- a. Selalu
- b. Kadang-Kadang
- c. Tidak pernah
9. Apakah Guru anda berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung ?

- a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
10. Apakah Guru anda bersemangat dalam melakukan pembelajaran, agar dijadikan tauladan bagi peserta didik.?
- a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
11. Apakah Guru anda memberikan nasehat-nasehat kepada anda.?
- a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
12. Apakah Guru anda selalu menciptakan keakraban dengan anda ketika proses pembelajaran berlangsung.?
- a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
13. Apakah Guru anda memberikan hukuman fisik, jika anda tidak mampu menjawab pertanyaan.?
- a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
14. Apakah Guru anda membeda-bedakan siswanya dalam kelas.?

- a. Selalu
- b. Kadang-Kadang
- c. Tidak pernah

15. Apakah Guru anda menghentika pembelajaran ketika ada teman kelas rebut di kelas.?

- a. Selalu
- b. Kadang-Kadang
- c. Tidak pernah

16. Apakah di saat guru anda mengajar di dalam kelas membuat anda serius dalam mengikuti proses belajar?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

17. Apakah guru anda dalam kelas selalu bimbing dan arahkan anda untuk serius dalam belajar?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

18. Apakah guru anda dalam menyampaikan materi pelajaran selalu anda sukai?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

19. Apakah guru anda mengingatkan anda untuk pertemuan selanjutnya?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

20. Apakah Guru anda sebelum menutup mata pelajaran melakukan evaluasi terhadap matapelajaran yang diajarkan.?

- a) Selalu
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak pernah



LAMPIRAN III

KUNCI JAWABAN UJI COBA PENELITIAN

LAMPIRAN I

1. C
2. A
3. C
4. D
5. C
6. A
7. B
8. C
9. C
10. B
11. A
12. C
13. D
14. D
15. A
16. A
17. D
18. B
19. A
20. C

LAMPIRAN II

1. A
2. A
3. B
4. B
5. A
6. C
7. A
8. B
9. B
10. A
11. A
12. B
13. C
14. C
15. A
16. A
17. A
18. C
19. A
20. A



LAMPIRAN IV



GAMBAR 1 : guru memberitahukan untuk pengisian angket



GAMBAR 2 : Dokumentasi Saat Siswa Mengisi Angket



GAMBAR 3 : Poses belajar di kelas



GAMBAR 4 : Proses belajar mengajar di kelas



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

778/05/C.4-VIII/X/40/2021

06 Rabiul awal 1443 H

(satu) Rangkap Proposal

12 October 2021 M

Pemohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

MA Muhammadiyah Cabang Mamajang

1-

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 7182/FKIP/A.4-II/X/1443/2021 tanggal 7 Oktober 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

- Nama : FAUZAN HERENG
- No. Stambuk : 10531 229115
- Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Jurusan : Pendidikan Teknologi
- Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Desain System Pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Oktober 2021 s/d 15 Desember 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Jr. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH (DIKDASMEN)
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH
CABANG MAMAJANG KOTA MAKASSAR



Kantor : Jl. Dr. Ratulangi No. 101 Telp. (0411) 875567 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 76/MA/Muh/IX/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Khairuddin
NBM : 1186185
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 101, Makassar

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Fauzan Hereng
Tempat Tanggal Lahir : Flores, 24 Maret 1995
Pendidikan : Mahasiswa Jurusan TEKNOLOGI PENDIDIKAN
(FKIP UNISMUH MAKASSAR)

Benar telah melaksanakan penelitian di MA. Muhammadiyah Cabang Mamajang yang dilaksanakan dari tanggal 15 Oktober 2021 sampai dengan 15 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuatkan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 15 Desember 2021

Kepala Madrasah



Ds. Khairuddin

NBM. 1186185



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Fauzan Hereng
NIM : 10531229115
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Maret 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah S. Hum, M.I.P.
NBM. 964 591

BAB I FAUZAN HERENG

10531229115

by Tahap Skripsi

LEMBAGA

UPT

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

date: 26-Mar-2022 08:24AM (UTC+0700)

ID: 1793153979

BAB_I_FAUZAN_HERENG.docx (33.15K)

size: 1503

count: 10092

QUALITY REPORT

0%	8%	4%	4%
QUALITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

journal.ukmc.ac.id	Internet Source	2%
123dok.com	Internet Source	2%
jakabillal.blogspot.com	Internet Source	2%
repository.radenintan.ac.id	Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches



BAB II FAUZAN HERENG

10531229113

by Tahap Skripsi



Creation date: 26-Mar-2022 08:25AM (UTC+0700)

Creation ID: 1793154444

File name: BAB_II_FAUZAN_HERENG.docx (88.29K)

Page count: 3996

Character count: 26674



25%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

Turnitin

SOURCES

atmayanahusain.blogspot.com
Internet Source

4%

inatrisna93.wordpress.com
Internet Source

2%

www.jurnalblog.com
Internet Source

2%

repository.umsu.ac.id
Internet Source

2%

maglearning.id
Internet Source

2%

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part II
Student Paper

2%

repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source

2%

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id
Internet Source

2%

tarqumaziz.blogspot.com
Internet Source

2%



riansyahefran-punyakoe.blogspot.co.id

Internet Source

2%

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

Siti Munawaroh. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di SDN Blitar Kecamatan Sukorejo Kota Blitar", Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 2017

Publication

2%

ude quotes

On

Exclude matches

ude bibliography

On



BAB III FAUZAN HERENG

10531229115

by Tahap Skripsi

date: 26-Mar-2022 08:26AM (UTC+0700)

ID: 1793155027

AB_III_FAUZAN_HERENG.docx (48.19K)

1357

unt: 8351



9% INTERNET SOURCES
6% PUBLICATIONS
5% STUDENT PAPERS

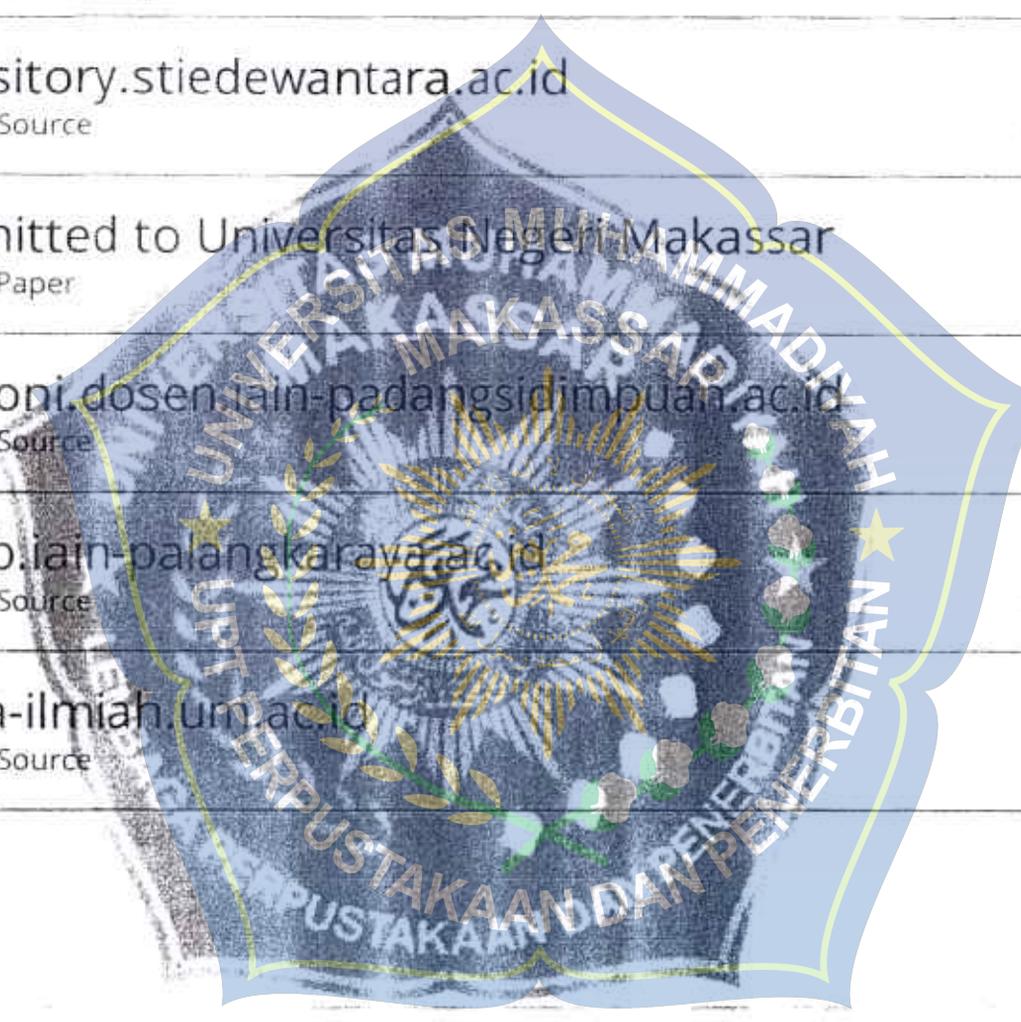
repository.stiedewantara.ac.id
Internet Source 2%

Submitted to Universitas Negeri Makassar
Student Paper 2%

zilfaroni.dosen.iain-padangsidempuan.ac.id
Internet Source 2%

digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet Source 2%

karya-ilmiah.um.ac.id
Internet Source 2%



de quotes Exclude matches <2%
de bibliography

BAB IV FAUZAN HERENG

10531229115

by Tahap Skripsi



Created on: 26-Mar-2022 08:26AM (UTC+0700)

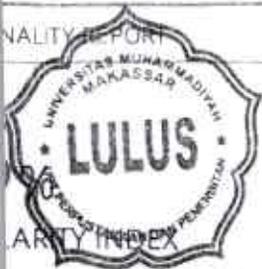
File ID: 1793155414

File Name: BAB_IV_FAUZAN_HERENG.docx (62.27K)

Page Count: 2117

Word Count: 9628

ORIGINALITY REPORT



6%

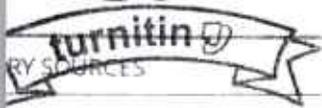
INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS



moam.info

Internet Source

4%

karyatulisilmiah.com

Internet Source

2%

Regylia Novica Kaunang, Ventje V. Rantung, Paulus A. Pangemanan. "DAMPAK PNPM PERDESAAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA WASIAN DIMEMBE, KECAMATAN KABUPATEN MINAHASA UTARA", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2015

Publication

2%



de quotes On

Exclude matches < 2%

de bibliography On

BAB V FAUZAN HERENG

10531229115

by Tahap Skripsi

on date: 26-Mar-2022 08:27AM (UTC+0700)

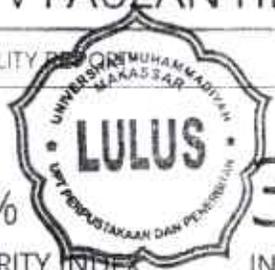
on ID: 1793155784

: BAB_V_FAUZAN_HERENG.docx (24.94K)

nt: 269

count: 1629

ALITY REPORT



3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

ARITY INDEX

Y SOURCES

turnitin

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

4%

de quotes

On

de bibliography

On

Exclude matches

2%



RIWAYAT HIDUP



FAUZAN HERENG Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Kab. Lembata
Kec. Omesuri Desa Leu Batang, Lahir di Malaysia tanggal 24 Maret 1995.
Penulis merupakan anak kedua dari dari tuju besaudara pasangan ayah
Hasan Umar dan istri samsia ahmad. Penulis petama kali masuk pendidikan
formal pada tahun 2000 di sekolah dasar SDN Lewalang kemudia pinda di
D Muhammadiyah Jongayah Makassar pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun
ang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Pembangunan Makassar dan tamat pada
ahun 2009, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cab.
mamajang Kota Makassar tamat pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan di
niversitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan program study
eknologi Pendidikan Jurusan Teknologi Pendidikan strata S1 dan pada tahun 2022 telah
enyelesaikan study dengan judul skripsi "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Desain
ystem Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar"